



## Bukankah laki-laki adalah “kepala” bagi perempuan?

Ya, tetapi mungkin tidak seperti yang Anda pikirkan! Kita perlu menyelidiki konteks Yunani dari audiens Paulus pada abad pertama untuk melihat bagaimana mereka memahami kata “kepala” (*kephale*). Mari kita lihat 1 Korintus 11:3.

Key Term

**κεφαλη**

*kephale = head*

*“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah kepala setiap laki-laki, laki-laki adalah kepala isteri, dan Allah adalah kepala Kristus.”*

### Konteks itu penting!

Paulus tidak berbicara kepada orang-orang di AS, Tiongkok, atau Zimbabwe abad ke-21. Kita perlu memahami bagaimana orang-orang berbahasa Yunani abad ke-1 berpikir tentang pilihan kata Paulus. Apa yang mereka pikirkan ketika Paulus menggunakan kata *kephale* tiga kali? Yesus tentu saja adalah Raja segala raja dan Tuhan segala Tuhan. Kita tidak meragukan otoritas Yesus! Namun, apakah kata Yunani *kephale* berarti "Tuan, Pemimpin, Otoritas" atau sesuatu yang lain dalam konteks ini bagi jemaat Korintus?

## KEPHALE = KEPALA

***Kephale...*** memiliki arti “kepala fisik”, “bos”, atau “sumber” dalam bagian ini?

Penggunaan *kephale* yang paling umum adalah kepala fisik yang sebenarnya. Misalnya, Yesus mengenakan mahkota duri pada *kephale*-Nya. Namun, dengan definisi kiasan, banyak sekali pilihan!\* Apa yang terjadi jika kita berasumsi bahwa *kephale* secara kiasan berarti "atasan, otoritas, atau atasan." Ketika kita mengganti kata "otoritas" untuk *kephale*, 1 Kor. 11:3 berbunyi:

*“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah otoritas setiap laki-laki, laki-laki adalah otoritas isteri, dan Allah adalah otoritas Kristus.”*

1. Apakah Kristus saat ini berkuasa atas setiap pria? (Apakah saat ini semua pria mengikuti Yesus sebagai Tuhan?) 2. Apakah setiap pria adalah otoritas atas setiap wanita (Dalam pernikahan? Gereja? Pada usia berapa anak laki-laki mulai berkuasa atas ibu mereka?) 3. Apakah Tuhan adalah otoritas Kristus untuk selamanya? Apakah Tritunggal diperingkatkan dalam hierarki otoritas yang berbeda? (Hati-hati! Pemahaman ini dianggap sebagai ajaran sesat pada abad ke-4). "Otoritas" sebagai definisi kiasan menimbulkan beberapa kesulitan yang jelas.

Namun, definisi kiasan lain menghasilkan pemahaman berbeda yang lebih sesuai dengan konteks keseluruhan. Ketika kita mengganti “dari mana sesuatu berasal/mengalir” atau “sumber” untuk kepala/*kephale*, ayat tersebut berbunyi:

*“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah sumber setiap laki-laki, laki-laki adalah sumber isteri, dan Allah adalah sumber Kristus.”*



### Ranked by chronology, not authority

Christ	is the source of	Man
The Man	is the source of	A Woman
God	is the source of	Christ

### Kesimpulan

Apakah "sumber" mengalir secara logis? Ya. Apakah masuk akal secara teologis? Ya. Apakah sesuai dengan bahasa Yunani abad ke-1? Tentu saja. **Pendengar Paulus tahu bahwa laki-laki diciptakan pertama kali secara kronologis, kemudian "seorang perempuan" berasal dari laki-laki, dan akhirnya Kristus berasal dari Allah (Yohanes 6:41-42). Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang berdiri sendiri, dan "segala sesuatu berasal dari Allah" (1 Korintus 11:11-12)!**

*Kephale jarang berarti "otoritas," tetapi "sumber" masuk akal*

### \*Kamus

Tidak ada kamus kuno yang menawarkan "bos/atasan" sebagai definisi yang mungkin untuk *kephale*. Kamus Yunani-Inggris tahun 1843 & 1967 karya Liddell, Scott, Jones mencantumkan 48 definisi kiasan, NOL adalah "peringkat superior." Kamus Teologi Schlier memberikan 27 pilihan, dan **TAK ADA** yang menyampaikan gagasan tentang "otoritas." Akhirnya, pada tahun 1976, Kamus Yunani Inggris Bauer mencantumkan "peringkat superior" sebagai definisi *kephale* yang kedua. Sebagai ilustrasi, Bauer menggunakan dua contoh Yunani yang mendukung, tetapi tidak ada contoh yang mengarah ke "peringkat superior" untuk penggunaan abad ke-1.

### 4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?